

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian di kelas XI IPS SMA PGRI 1 Bandung, peneliti membuat simpulan dari penelitian ini, yaitu:

- 1) Peningkatan pada kelas kontrol atau kelas XI IPS-1 tidak begitu tinggi jika dilihat dari nilai *n-gain* dan gain ternormalisasi berada pada kategori rendah dan sedang. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas kontrol, hasil belajar yang diperoleh kelas kontrol dengan melihat pada *n-gain* dan gain ternormalisasinya berada pada kategori rendah dan sedang, di mana hasil belajar peserta didik belum semuanya sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM). Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran konvensional metode ceramah kurang dapat meningkatkan hasil belajar yang diharapkan dengan mengacu pada KKM yang telah ditentukan.
- 2) Peningkatan pada kelas eksperimen 1 atau kelas XI IPS-3 rata-rata berada pada kategori sedang dan tinggi dilihat dari *n-gain* dan gain ternormalisasi. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif teknik TPS dapat berpengaruh sehingga hasil belajar sosiologi meningkat.
- 3) Peningkatan pada kelas eksperimen 2 atau kelas XI IPS-2, jika dilihat dari nilai *n-gain* dan gain ternormalisasinya berada pada kategori sedang dan rendah. Ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik bertukar pasangan, hasil belajar yang dicapai sudah cukup meningkat, namun masih lebih tinggi peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen 1.

- 4) Perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen 1 dengan kelas kontrol yaitu berbeda secara signifikan. Hasil belajar yang diperoleh pada kelas eksperimen 1 (kelas XI IPS-3) berbeda dengan hasil belajar pada kelas control (XI IPS-1). Berdasarkan hasil uji hipotesis, peneliti menemukan bahwa model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, seperti pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik TPS berbeda secara signifikan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional metode ceramah dalam pencapaian hasil peserta didik pada mata pelajaran sosiologi. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif teknik TPS memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional metode ceramah.
- 5) Perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen 2 dengan kelas kontrol yaitu berbeda secara signifikan. Dari Hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran yang efektif dan kreatif di kelas berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Maka dalam hal ini, peneliti dapat membandingkan antara perbedaan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik bertukar pasangan dengan model pembelajaran konvensional untuk hasil belajar yang diperoleh dari rata-rata hasil belajar di kelasnya berbeda secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif teknik bertukar pasangan memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional metode ceramah.
- 6) Perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 memiliki perbedaan yang signifikan. Jika dibandingkan antara kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik TPS dengan kelas eksperimen 2 yang menggunakan model pembelajaran

kooperatif teknik bertukar pasangan, maka kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik TPS lebih tinggi perolehan hasil belajarnya dari kelas eksperimen 2 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik bertukar pasangan. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif teknik TPS memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif teknik bertukar pasangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, ada beberapa saran yang akan dikemukakan oleh peneliti. Saran-sarannya yaitu:

1. Bagi Peserta Didik:

Bagi peserta didik diharapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik TPS dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran pada mata pelajaran sosiologi dengan memperhatikan tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran tersebut dan dilaksanakan dengan baik dan benar, sesuai dengan arahan yang dipaparkan pendidik sebagai pembimbing.

2. Bagi Pendidik:

Pendidik dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif teknik TPS menjadi salah satu alternatif variasi model pembelajaran untuk diterapkan pada mata pelajaran sosiologi dan penggunaannya disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi Sekolah:

Sekolah dapat memberikan pengembangan dan pelatihan kepada pendidik untuk mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian sekolah harus

menyediakan sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran terutama dalam menggunakan model pembelajaran yang kreatif yang membutuhkan alat peraga tertentu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan aspek yang lebih luas dengan meneliti kemampuan lain secara lebih terperinci yang belum pernah dilakukan. Misalnya kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berargumentasi.